

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan *E-Learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengembangan *E-Learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar melalui beberapa tahap yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, validasi dan uji coba.
2. Tahapan pembuatan produk *E-Learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar meliputi :
  - a. Perancangan pembuatan *E-Learning* berbasis *web* di sekolah dasar dengan membuat *ERD* (*Entity Relationship Diagram*), *CDM* (*Conseptual Data Model*), dan *PDM* (*Physical Data Model*).
  - b. Proses pembuatan desain *E-Learning* berbasis *web* di sekolah dasar.
  - c. Proses pengisian template *E-Learning* berbasis *web* di sekolah dasar sesuai dengan materi yang telah dikembangkan dilengkapi dengan gambar-gambar.
  - d. Tahap evaluasi yaitu dengan melakukan uji coba pada setiap menu-menu di *E-Learning*.
3. Produk *E-Learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar memuat menu utama berupa dashboard, menu siswa, menu kelas, menu ujian, menu guru, dan menu absensi.
4. Sistem *E-learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar ini memiliki 3 (tiga) aktor atau pengguna, yakni :

- a. Admin : Dapat melakukan *CRUD* pada setiap menu yang ada pada sistem.
- b. Guru : Dapat melihat semua menu, dan melakukan *CRUD* pada menu ujian.
- c. Siswa : Dapat melihat semua menu, dapat meng-*upload* tugas serta mengikuti ujian.

## 5.2 Saran

Dari hasil pembuatan sistem ini, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam pembuatan sistem ini yaitu :

- a. Sistem *E-Learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar ini masih diakses dengan *web server* lokal yaitu dengan menggunakan *XAMPP* dikarenakan belum memiliki *hosting*. Oleh karena itu, penggunaan sistem ini jadi kurang maksimal. Inovasi untuk kedepannya mungkin perlu menekankan pada pembuatan *hosting* agar dapat diakses oleh orang banyak secara terpusat dengan sistem keamanan yang lebih baik.
- b. Sistem *E-learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar ini masih membutuhkan tahap perbaikan agar bisa menjadi *website* yang lebih menarik lagi.
- c. Sistem *E-learning* berbasis *web* untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran secara *daring* di sekolah dasar ini juga masih membutuhkan tambahan fitur demi pengembangan sistem untuk menjadi sistem yang lebih baik lagi sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada.